



pengukuran



Kreativitas

SUNARDI, PLB FIP UPI, 2007



Suatu saat, mungkin anda
diminta untuk menilai kreativitas

(Misal, menjadi juri dlm lomba kreativitas)

BAGAIMANA CARANYA?



PENGUKURAN KREATIVITAS



- Isu kontroversi
- Lima pendekatan

Pendekatan	Fokus penilaian
1. Analisis obyektif	Menilai produk berdasar wujud fisik
2. Pertimbangan subyektif	Pertimbangan subyektif pd “orang/produk”
3. Inventori kepribadian	Ident kecend-2 kepribadian kreatif
4. Inventori biografis	Ungkap aspek-2 kehid orang-2 kreatif
5. Tes kreatif	Ungkap puan berpikir kreatif



analisis obyektif



- **Ghiselin (1963)**
Adalah mungkin u/ menganalisis scr obyektif kualitas intrinsik suatu produk u/ tentukan apakah produk tsb kreatif. Sayangnya, tdk ajukan rambu-rambu yg jelas.
- **Simonton (1980)**
Menerapkan u/ menilai karya musik berdasar orisinalitasnya. Ttp krn terlalu kompleks → jarang digunakan.
- **Amabile (1983)**
Memp pot u/ diterapkan, ttp tdk ckp memadai sbg met obyektif.
Alasan: sangat sulit u/ mendeskripsikan kualitas produk yg beragam scr matematis,.
- **Kelebihan** : Dpt scr langsung menilai kreativitas yg melekat pd obyeknya,
- **Kelemahan** : hanya dpt digunakan scr terbatas pd produk2 yg dpt dinilai kualitas intrinsiknya scr statistik. & tdk mdh u/ melukiskan kreat suatu produk berdasar rincian yg benar-2 bebas dr subyektivitas.

pertimbangan subyektif



- Paling tua
- Menggunakan kelompok pakar
- Dasar epistemologinya : **intersubyektivitas** (meskipun prosedurnya subyektif ttp hasilnya obyektif. Subyektivitas adalah dasar bagi obyektivitas.
- Teknik lain : Nominasi → pertimbangan pengamat, guru, ot, dan teman sebaya.
- **Kelebihan** : praktis
- **Kekurangan** : kemungkinan ada perbedaan persepsi

inventori kepribadian

- Kepribadian kreatif, meliputi sikap, minat, gaya berpikir & kebiasaan dlm berprilaku.
- Kemudian dikembangkan alat ukurnya, misal :
 - *Skala Sikap Kreatif (munandar, 1977)*
 - *Skala kepribadian kreatif (supriadi, 1985)*
 - *Group Inventory for Finding Creative Talent (Rim, 1976)*
 - *Creative Personality Scale (Gough, 1979)*
 - *Creative Motivation Inventory (Torrance, 1963), dsb.*
- Tes : ya – tidak / skala Likert (stj-skl – stj – rg2 – tdk stj – sgt tdk stj)

inventori biografis

- Mengungkap aspek kehidupan orang kreatif, meliputi : identitas diri, lingkungan, dan pengalaman-2 hidupnya.
- Tylor : minat, hobi, masa kecil, pengalaman
- Anastasi & Schaefer: latbel kel, rwy dik, giat wk luang, karak fisik, dll yang terkait dgn ke 4 hal tsb.
- Tujuan akhir diket : **profilnya.**

.... tes kreativitas

- Mengukur puan pikir kreatif, hasilnya dikonversikan dlm skala tertentu → menghasilkan CQ (*Creativity Quotient*)
- *Jenis tes :*
 - *Alternate Uses, Test of Divergent Thinking & Creativity Test for Children (Guilford, 1978)*
 - *The Torrance Test Creativity Thinking – TTCT (Torrance, 1974)*
 - *Creative Assessment Packet – CAP (William, 1980)*
 - *Tes Kreatif Verbal (Munadar, 1977)*
- *Bentuk tes, umumnya gambar (figural) dan bahasa (verbal).*
- *Beda dgn tes IQ : terutama kriteria jawaban*
 - *mengukur puan divergent → tdk ada jawaban B – S*
 - *Skor ditentukan dari : keunikan & orisinalitas, kelancaran, keluwesan & penguraian.*
 - *Meskipun ada norma penyekoran, hsl sgt tergantung pertimbangan penyekor.*

tes kreativitas

KELEBIHAN

- *Mampu mengukur sebanyak mk inf yg ingin diketahui*
- *Dpt utk subyek yg banyak*
- *Singkat & praktis*
- *Indikator-2 lebih operasional, spesifik & terukur.*

KELEMAHAN

- *Masing-2 dibangun berdasar atas def, konstruk & indikator yg berbeda.*
- *Skor tinggi bukan jaminan mampu tampilkan prestasi kreatif tinggi.*
- *Sangat peka thd pengaruh hasil belajar*
- *sistem penyekoran yg obyektif, hakekatnya subyektif.*

TTCT

The Torrance Test Creativity Thinking

- **PENGEMBANGAN DARI MINNESOTA TEST OF CREATIVE THINKING (MTCT)**
- **MENGUKUR 4 INDIKATOR BERPIKIR KREATIF : ORISINAL, KELUWESAN, KELANCARAN & ELBORASI.**
- **DPT DIGUNAKAN MULAI TK – PT**
- **MASIH DIANGGAP YG TERBAIK**
- **TERDIRI :**
 - **@ TES GAMBAR (FIGURAL)**

7 GIAT : MEMBUAT PERTANYAAN (ASKING), MENEBAK SEBAB-SEBAB, MENEBAK AKIBAT DR PERISTIWA, BANG MANFAAT BENDA, PENGGUNAAN SECARA LUAR BIASA, MENGAJUKAN PERTANYAAN LUAR BIASA, & MEMBUAT TEBAKAN. (lihat gambar contoh)
 - **@ BAHASA (VERBAL)**

3 GIAT : MENGKONTRUKSI GAMBAR, MELENGKAPI GAMBAR, DAN LINGKARAN.

CAP - Williams

Creative Assement Packet

Terdiri dari :

- Test of Diverfgent Thinking
 - Dimensi & bentuk tes hampir = TTCT
 - Waktu = 25 menit
- Tes of Divergent Feeling
 - Indikator : *keberanian ambil resiko, kesenangan akan kompleksitas, curiosity, dan imajinasi*
 - Pengejaan tdk dibatasi waktu
- Penyelesaian lebih mudah.
- SCR UMUM = LEBIH PRAKTIS, namun banyak dikritik :
KONSTRUKNYA LEMAH & TDK LAYAK

DAYA RAMAL skor tes kreativitas

VALIDITAS PREDIKTIF

- Tes hakekatnya mengukur potensi (potential ability), bukan prestasi nyata (actual ability) anak sekolah: skor tinggi → diprediksikan nanti kreativitasnya juga tinggi)
- Perlu dipahami :
 - Daya ramal skor tes thd prestasi kreatif : persoalan yg berbeda. Tes = deteksi potensi, bgmn prestasinya tergantung banyak faktor.
 - Apa yang dideteksi tes adalah kapasitas u/ bang / potensi kreatif.
- Tes yang baik : memiliki daya ramal kuat, seperti TTCT.

tes & budaya

Adakah **“Culture Free Test?”** Tidak ada.

Tetapi setiap tes, hendaknya

“Culture Fair Test” : ADIL & TDK MEMIHAK BUDAYA TERTENTU

Kecenderungan :

Tes Verbal lebih sensitif thd budaya dibanding dengan tes figurall

Penyusun tes hars mampu membebaskan diri dari

“ORIENTASI PSEUDOETIK”

Yaitu : Anggapan bahwa yang berlaku dalam budaya penyusun juga berlaku pada semua setting budaya testee.

Perhatikan baik-baik
film ini ...!



**Buatlah skenario
dari film tsb menurut
versi anda ?**



WIGAS!



Presiden Jokowi
#BojorSakit
#BojorSakit

kumpulkan minggu depan!